

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE  
*ECONOMIC VALUE ADDED* PADA KOPERASI KONSUMEN KARYA  
SAHAJA KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ALDA PUTRI KRESTANTI**

**NIM.181310258**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE ECONOMIC  
VALUE ADDED PADA KOPERASI KONSUMEN KARYA SAHAJA  
KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2028-2020**

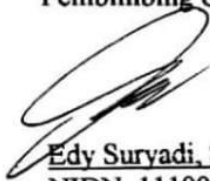
**Tanggung Jawab Yuridis Kepada :**

**ALDA PUTRI KRESTANTI**  
**181310258**

**Program Studi Manajemen  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Lulus Dalam Ujian  
Skripsi/Komprehensif  
Pada Tanggal 12 Januari 2023**

**Majelis Penguji :**

**Pembimbing Utama**



**Edy Suryadi, S.E., M.M**  
**NIDN. 1110026301**

**Penguji Utama**



**Dedi Hariyanto, S.E., M.M**  
**NIDN 1113117702**

**Pembimbing Pembantu**



**Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak**  
**NIDN. 1103028901**

**Penguji Pembantu**




**Heni Safitri, S.E., M.M**  
**NIDN. 1103028901**

**Pontianak, 9 Februari 2023**

**Disahkan Oleh :**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
DEKAN**



**Dedi Hariyanto, S.E., M.M**  
**NIDN 1113117702**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, karena atas kehendak dan bantuanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode *Economic Value Added* Pada Koperasi Konsumen Karya Sahaja Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018-2020”. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan setiap umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE. MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Edy Suryadi SE, MM, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan proposal skripsi ini dari awal sampai akhir.

4. Bapak Fuad Ramdhan SE.AK. M.AK, selaku pembimbing pembantu yang telah memberikan bimbingan , petunjuk, serta nasehat yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
5. Seluruh dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah membantu dan membimbing peneliti, selama menjadi mahasiswa sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Suryadi.S, Hum selaku pimpinan Koperasi Konsumen Karya Sahaja, dan seluruh jajaran staf yang telah memberikan izin serta turut membantu dalam penelitian ini.
7. Orang tua tercinta, Bapak Sumaryono dan Ibu Sulastri dan Adik saya serta saudara yang selalu memberikan dukungan baik material maupun doa, dan dorongannya selama ini.
8. Sahabat dan teman seperjuangan Lili, Regina Antan, Syarif Irpandi, Sumanto dan teman-teman yang tiada henti memberi perhatian, dukungan dan motivasi kepada penulis.
9. Teman kelas 07 (malam) angkatan 2018 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang selalu memberikan nasehat pada masa perkuliahan sekaligus mensupport dan memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis.
10. Pihak yang tidak di sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari betul bahwa masih jauh dari kata sempurna, dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun serta

memotivasi peneliti agar lebih baik lagi sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, 15 Juli 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a smaller 'P' and 'K'.

Alda Putri Krestanti

NIM : 181310258

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat penilaian kinerja keuangan yang dilakukan pada Koperasi Konsumen Karya Sahaja untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), dengan jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis NOPAT, *Invested Capital*, *Weight Average Cost Of Capital* (WACC), *Return On Investment Capital* (ROIC), *Capital Charges*, dan analisis EVA.

Berdasarkan hasil analisis, kondisi keuangan koperasi menunjukkan kinerja pada Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020 mengalami fluktuasi (tidak stabil), hal ini disebabkan tingkat modal tiap tahun berbeda, rata-rata kinerja keuangan koperasi sebesar Rp. 289. 578.235,430. Hasil analisis ROIC dan WACC yang menunjukkan bahwa tingkat return dari jumlah modal yang diinvestasikan rata-rata pertahun sebesar 16,72% sedangkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang sebesar 46,10% pertahun. Dari hasil analisis metode EVA, Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020 nilai EVA bernilai positif yaitu  $EVA > 0$  menunjukkan bahwa tingkat pengambilan yang dihasilkan besar dari biaya modalnya atau berarti koperasi dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi pada koperasi.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Metode *Economic Value Added*

## DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	vii	
Daftar Tabel .....	x	
Daftar Gambar .....	xi	
Daftar Lampiran .....	xii	
BAB 1	PENDAHULUAN .....	1
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Permasalahan .....	6
	C. Pembatasan Masalah .....	7
	D. Tujuan Penelitian .....	7
	E . Manfaat Penelitian .....	7
	F. Kerangka Pemikiran .....	8
	G. Metode Penelitian .....	11
	1. Jenis Penelitian .....	11
	2. Teknik Pengumpulan Data .....	11
	H. Teknik Analisis Data .....	12
	1. Analisis NOPAT .....	12
	2. Menghitung <i>Invested Capital</i> .....	12
	3. Menghitung <i>Weight Avarage Cost Of Capital (WACC)</i> .....	12
	4. Mengitung <i>Return On Investment Capital (ROIC)</i> .....	12
	5. Menghitung <i>Capital Charges</i> .....	12
	6. Analisis EVA .....	12
	7. Pengambilan Keputusan .....	13
BAB II	LANDASAN TEORI.....	15
	A. Manajemen Keuangan .....	15

	1. Definisi.....	15
	2. Fungsi Manajemen Keuangan .....	16
	3. Tujuan Manajemen Keuangan.....	18
	B. Laporan Keuangan.....	19
	1. Definisi.....	19
	2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	20
	3. Tujuan Laporan Keuangan.....	24
	4. Kelemahan Laporan Keuangan.....	24
	C. Analisa Laporan Keuangan .....	25
	D. <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	26
	1. Pengertian <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	26
	2. Pengukuran <i>Economic Value Addeed</i> (EVA) .....	27
	3. Manfaat <i>Economic Value Addeed</i> (EVA).....	28
	4. Keunggulan <i>Economic Value Addeed</i> (EVA).....	28
	5. Kelemahan <i>Economic Value Addeed</i> (EVA).....	29
	E. Kinerja Keuangan .....	29
	1. Definisi Kinerja Keuangan .....	29
	2. Pengukuran Kinerja Keuangan .....	30
BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	32
	A. Profil Ringkas Koperasi .....	32
	B. Visi Dan Misi Koperasi .....	33
	1. Visi Koperasi .....	33
	2. Misi Koperasi .....	34
	C. Tujuan Umum Pendirian Koperasi .....	34
	D. Struktur Organisasi Koperasi Konsumen Karya Sahaja.....	41
	E. Aspek Sumber Daya Manusia .....	49
	F. Aspek Permodalan.....	52
	G. Aspek Usaha .....	52
	1. Unit Perdagangan .....	52
	2. Unit Produksi.....	53
	3. Unit Jasa .....	55
	4. Unit Simpan Pinjam .....	55
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	56
	A. Analisis.....	56
	1. Jumlah <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	56
	a. Menghitung <i>Net Operation Afer Tax</i> (NOPAT) .....	56
	b. Menghitung <i>Invested Capital</i> .....	57



	c. Menghitung <i>Weigh Average Of Capital</i> (WACC).....	57
	d. Menghitung <i>Return On Capital</i> (ROIC).....	60
	e. Menghitung <i>Capital Charges</i> .....	60
	f. Analisis EVA.....	61
	2. Pengambilan Keputusan .....	63
	B. Pembahasan .....	64
BAB V	PENUTUP .....	66
	A. Kesimpulan .....	66
	B. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA	.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel 1.1 Ringkasan SHU Tahun 2018-2020.....	3
Tabel 1.2	Ringkasan Neraca Tahun 2018-2020 .....	4
Tabel 3.1	Permodalan Tahun 2018-2020 .....	52
Tabel 4.1	Perhitungan NOPAT Tahun 2018-2020.....	56
Tabel 4.2	Perhitungan Invested Capital Tahun 2018-2020 .....	57
Tabel 4.3	Besarnya Jumlah Beban Bunga Tahun 2018-2020 .....	58
Tabel 4.4	Perhitungan (WACC) Tahun 2018-2020.....	59
Tabel 4.5	Perhitungan (ROIC) Tahun 2018-2020 .....	60
Tabel 4.6	Perhitungan Capital Charges Tahun 2018-2020.....	61
Tabel 4.7	Perhitungan Analisis EVA Tahun 2018-2020.....	62
Tabel 4.8	Besarnya Perhitungan ROIC dan WACC Tahun 2018-2020 .....	62
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Economic Value Added (EVA) Tahun 2018-2020 ..	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	10
Gambar 3.1 Struktur Organisasi .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lampiran SHU Tahun 2018-2019 .....	64
Lampiran 2	Lampiran SHU Tahun 2019-2020 .....	65
Lampiran 3	Lampiran Neraca Tahun 2018 .....	66
Lampiran 4	Lampiran Neraca Tahun 2019-2020 .....	67

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemerintah Republik Indonesia telah menggariskan dengan tegas bahwa dalam rangka pembangunan nasional, dewasa ini koperasi harus menjadi soko guru dan wadah utama bagi perekonomian rakyat. Kebijakan tersebut benar-benar sesuai dengan isi dan jiwa UUD 1945 pasal 33 ayat 1, yang menyatakan bahwa perekonomian Indonesia yang disusun sebagai usaha bersama, bangun usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Sehubungan dengan itu, peranan koperasi menjadi sangat penting karena dalam melaksanakan ekonomi yang secara bersama-sama dapat menggalang kekuatan yang lebih besar untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Sejarah singkat gerakan koperasi bermula pada abad ke-20 yang pada umumnya merupakan hasil usaha yang tidak spontan dan tidak dilakukan oleh orang-orang yang sangat kaya. Koperasi tumbuh dari kalangan rakyat, ketika penderitaan dalam lapangan ekonomi dan sosial yang ditimbulkan oleh sistem kapitalisme semakin memuncak. Beberapa orang yang penghidupannya sederhana dengan kemampuan ekonomi terbatas, terdorong oleh penderitaan dan beban ekonomi yang sama, secara spontan mempersatukan diri untuk menolong dirinya sendiri dan manusia sesamanya.

Secara umum, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya

berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan kekeluargaan. Dalam perkembangannya, koperasi juga perlu dalam mencatat kinerjanya dan menyusunnya dalam laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu informasi yang digunakan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Tentunya, hal ini dibutuhkan untuk mengetahui efisiensi pendayagunaan sumber daya yang digunakan. Manfaat bagi pemilik koperasi, analisis keuangan sangat penting digunakan untuk dapat profitabilitas dari usahanya dan juga mengetahui tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Dari laporan keuangan, dapat diketahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan *summary* proses perhitungan setiap tutup pembukuan yang digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam hal ini Koperasi.

Koperasi Konsumen Karya Sahaja merupakan koperasi yang bergerak di beberapa bidang usaha, di antaranya unit usaha simpan pinjam, unit usaha kredit barang, unit usaha tanah kavling, kelompok ternak karya makmur, unit persewaan tenda dan kursi, UKM larasita, mini market karsa mart, dan unit usaha batako. Koperasi ini merupakan salah satu koperasi yang terletak di Jalan H.M Soeharto KM 13 Gg Karomah, Desa Kuala Dua, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Indonesia. Dan berdiri pada tanggal 12 Oktober 2010 yang berlandaskan Badan Hukum : 114/BH/XV11.14/2010. Koperasi ini pada tahun 2018-2019 memiliki jumlah anggota sebanyak 466 Orang, kemudian pada tahun 2020 anggota bertambah menjadi 471 Orang.

Sama halnya dengan Koperasi pada umumnya, koperasi ini memiliki anggaran modal yang tercantum dalam laporan keuangan agar koperasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Laba dalam koperasi dikenal dengan SHU (Sisa Hasil Usaha). SHU merupakan hasil akhir dari komponen-komponen yang menghasilkan pendapatan dikurangi dengan jumlah komponen-komponen biaya. Dalam kegiatan koperasi SHU dapat digunakan untuk keperluan pendidikan koperasi, usaha koperasi di masa yang akan datang dan kepentingan lain sesuai dengan keputusan rapat anggota yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Sehingga SHU Koperasi merupakan laba yang diperoleh dalam satu periode tahun buku yang dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam periode buku.

Berikut ini disajikan data ringkasan Laba (SHU) pada tahun 2018- 2020 :

**Tabel 1.1**  
**Koperasi Konsumen Karya Sahaja**  
**Ringkasan SHU**  
**Tahun 2018-2020**  
**Dalam Rupiah**

Komponen	2018	2019	2020
Pendapatan Anggota	238.539.120	325.390.721	97.852.000
Pendapatan Non Anggota	0,00	0,00	71.828.842
Total Pendapatan	238.539.120	325.390.721	169.680.842
Total Beban Operasional	106.585.700	154.456.903	51.857.456
SHU Operasional	131.953.453.420	170.933.818	117.823.386
Pendapatan Dan Beban Lain	159.715.797	243.786	17.642.000
SHU Sebelum Bunga Dan Pajak	131.635.623	170.690.032	117.455.386
<b>SHU Setelah Pajak</b>	<b>124.717.002</b>	<b>131.084.128</b>	<b>37.303.284</b>

Sumber : Koperasi Konsumen Karya Sahaja

Pada Tabel 1.1 terlihat bahwa SHU setelah pajak pada Tahun 2018-2020 yang mana pada Tahun 2018 ke Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,10% dan pada Tahun 2019 ke Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 251,40%.

Dalam Koperasi Konsumen Karya Sahaja terdapat data yang bernama neraca. Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca merupakan laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu koperasi pada suatu saat tertentu.

Adapun Ringkasan Neraca Koperasi Konsumen Karya Sahaja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**Koperasi Konsumen Karya Sahaja**  
**Ringkasan Neraca**  
**Tahun 2018-2020**  
**Dalam Rupiah**

Komponen	2018	2019	2020
Aktiva Lancar	799.459.243,00	654.787.863,00	815.114.307,00
Investasi Jangka Panjang	75.652.000,00	180.699.957,00	118.199.957,00
Aktiva Tetap	1.583.400.000,00	1.609.028.000,00	1.364.622.454,00
<b>Total Aktiva</b>	<b>2.488.510.243,00</b>	<b>2.533.264.458,00</b>	<b>2.343.484.718,00</b>
Kewajiban Lancar	1.155.385.500,00	1.141.841.500	775.019.000
Kewajiban Jangka Panjang	0,00	38.504.000,00	207.991.957,00
Jumlah Ekuitas	1.333.124.743,00	1.348.918.958,00	1.360.473.761,00
<b>Total Pasiva</b>	<b>2.488.510.243,00</b>	<b>2.533.264.458,00</b>	<b>2.343.484.718,00</b>

Sumber : Koperasi Konsumen Karya Sahaja

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa laporan Neraca Koperasi Konsumen Karya Sahaja total ekuitas mengalami kenaikan dalam tiga tahun terakhir pada Tahun 2018 ke Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,18 %, dan pada Tahun 2019 ke Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,85%.



Sedangkan total pasiva mengalami kenaikan pada Tahun 2018 ke Tahun 2019 sebesar 1,79%, dan pada Tahun 2019 ke Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 8,09%.

Dari laporan tersebut terlihat bahwa pada tahun 2020 SHU Setelah Pajak mengalami penurunan namun Aktiva Lancar mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode *Economic Value Added* Pada Koperasi Konsumen Karya Sahaja Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018-2020**”.

Metode EVA pertama kali dipopulerkan oleh Steward dan Stern pada tahun 1991. Berbeda dengan pengukuran kinerja akuntansi yang tradisional, EVA mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat dari investasi yang dilakukan. EVA yang positif menandakan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian yang diminta pemodal. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal perusahaan. Sebaliknya EVA yang negatif menandakan bahwa nilai perusahaan berkurang akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah dari pada tingkat pengembalian yang dituntut pemodal.

EVA telah banyak digunakan oleh perusahaan karena memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki metode lain. Perusahaan dapat menganalisa informasi dari hasil pengukuran kinerja berdasarkan biaya modal yang sebenarnya. Peneliti mengambil kasus Koperasi dengan menggunakan analisis Metode EVA (*Economic Value Added*). Hubungan antara EVA dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan bahwa EVA dapat digunakan sebagai alat untuk menilai perusahaan apabila perhitungan EVA tidak hanya pada periode masa kini, tetapi juga mencakup periode yang akan datang. Hal ini disebabkan karena EVA pada suatu tahun tertentu menunjukkan besarnya penciptaan nilai pada tahun tersebut, sedangkan nilai perusahaan menunjukkan nilai sekarang dari total penciptaan nilai selama umur perusahaan tersebut. Dengan diterapkannya EVA maka diharapkan pihak manajemen akan dapat memahami keinginan para pemilik modal, yaitu memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

## **B. Permasalahan**

Dari latar belakang penelitian, permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Konsumen Karya Sahaja yang dianalisis dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020 ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari melebarnya pembahasan dalam penelitian ini, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA
2. Periode laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada Koperasi Konsumen Karya Sahaja Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Merupakan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan mengenai kinerja keuangan suatu koperasi.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan bagi koperasi untuk mengetahui seberapa besar kinerja keuangan yang telah dicapai dan mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangan koperasi di masa yang akan datang.

## 3. Bagi Almamater

Dapat membantu para peneliti lainnya yang tertarik melakukan penelitian pada topik yang serupa dan menjadi bahan referensi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Lubis (2017:13) “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.

Menurut Fahmi (2017:2) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana koperasi sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar”.

Menurut Suropto (2015:73): “*Economic Value Added (EVA)* adalah sebuah ukuran yang di gunakan untuk mengawasi penciptaan nilai secara keseluruhan dalam suatu bisnis. Prinsip EVA memberikan sistem pengukuran

yang baik dalam menilai kinerja dan prestasi keuangan manajemen perusahaan karena EVA berhubungan langsung dengan nilai pasar suatu koperasi”.

Menurut Suropto (2015:74) : Analisis EVA atau nilai tambah ekonomis di peroleh dari selisih antara laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT) dengan biaya modal. Hasil perhitungan EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang lebih tinggi dari pada tingkat biaya modal, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan berupa tambahan kekayaan. Sedangkan EVA yang negatif berarti total biaya modal perusahaan lebih besar dari pada laba operasi setelah pajak yang di perolehnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik.

Sedangkan menurut Mahagiyani dan Intan (2019:139) : “EVA merupakan metode pengukuran laba ekonomi suatu perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal yang memiliki tujuan untuk menciptakan nilai tambah dari modal yang ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan”.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini sebagai berikut :

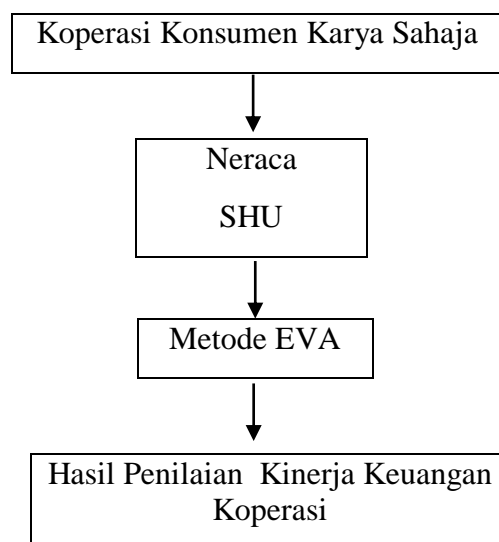
1. Supriyanto dan Lestari (2015) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Pada PT . Bank Mandiri (Persero), Tbk”, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2013 sebesar Rp 37.702.408 dan menghasilkan nilai  $> 0$  / bernilai positif, ini berarti terdapat nilai tambah ekonomis perusahaan. Pada tahun 2014 kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebesar Rp 31.429.120 dan menghasilkan nilai  $> 0$  / bernilai positif, ini berarti terdapat nilai tambah ekonomis perusahaan.

2. Wisnawa (2011-2014) dengan judul “ Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Dalam Mengoptimalkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Panca Satya Tahun 2011-2014” menunjukkan bahwa hasil analisis data pada Tahun 2011-2014 mengalami penurunan nilai EVA sebesar Rp.-2.849.528.657,12 dan pada Tahun 2014 penurunan semakin meningkat sebesar Rp.-3.868.177.188,72. Dampak perhitungan laporan keuangan dengan metode economic value added terhadap laporan keuangan Koperasi Unit Desa Panca Satya tahun 2011-2014, menunjukkan bahwa pada periode tahun 2011-2014 Koperasi Unit Desa (KUD) Panca Satya belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi anggota koperasi, kreditur, maupun pihak lain yang berkepentingan.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini di gambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2. 1**

**Kerangka Pemikiran**



## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono (2014:29): “Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.

Sedangkan kuantitatif menurut Sugiyono (2015:23) “Data kuantitatif adalah data yang bentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dalam laporan keuangan”.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan teknik dokumentasi. Menurut Fenti (2018:33) “Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, seperti orang lain atau dokumen”. Adapun data dalam penelitian ini adalah laporan SHU, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Arikunto (2013:201) “Dokumentasi, dari asal katanya, yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

## H. Teknik Analisis Data

1. Analisis NOPAT adalah laba yang di peroleh dari perusahaan setelah dikurangi

Pajak Penghasilan, dengan rumus :

$$\text{NOPAT} = \text{Laba sebelum bunga dan pajak} - \text{pajak}$$

2. Menghitung *Invested Capital*

Dengan rumus :

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Weight Average Cost Of Capital* (WACC)

Dengan rumus :  $\text{WACC} = \{D \times r_d\} (1 - \text{Tax}) + \{E \times r_e\}$

- a. Tingkat Modal (D) =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$

- b. *Cost Of Debt* (Rd) =  $\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$

- c. Total Ekuitas (E) =  $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$

- d. *Cost Of Equity* (Re) =  $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

- e. Tingkat Pajak (Tax) =  $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$

4. Menghitung *return on investement capital* (ROIC)

Dengan rumus :  $\text{ROIC} = \frac{\text{NOPAT}}{\text{Total Modal}} \times 100$

5. Menghitung *Capital Charges*

Dengan rumus :  $\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$

6. Analisis EVA dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Atau :



$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

Dimana :

$$EVA = Economic\ Value\ Added$$

$$WACC = Waighted\ Average\ Cost\ Of\ Capital$$

Sumber : Suropto (2015:18)

## 7. Pengambilan Keputusan

Untuk melihat apakah dalam koperasi telah terjadi EVA atau tidak, dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

### a. Nilai $EVA > 0$ atau EVA bernilai positif

Pada posisi ini telah terjadi nilai tambah ekonomis pada koperasi, sehingga semakin besar *Economic Value Added* yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian penanaman modal yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditor mendapatkan bunga. Keadaan ini menunjukkan bahwa manajemen koperasi telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi koperasi sehingga menyimpulkan bahwa kinerja keuangannya baik.

### b. Nilai $EVA = 0$

Pada posisi ini artinya manajemen koperasi berada pada titik impas karena semua laba yang telah dipakai membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditor dan pemegang saham.

c. Nilai  $Eva < 0$  atau EVA bernilai negatif

Pada posisi ini artinya tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi koperasi. Karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi keinginan para penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang telah ditanamkan dan kreditor tetap mendapatkan bunga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA pada Koperasi Konsumen Karya Sahaja selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan terjadi hasil yang positif  $EVA > 0$  menunjukkan bahwa tingkat modalnya atau berarti koperasi dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi pada koperasi di ketiga tahun tersebut.

#### **B. Saran**

Melalui hasil penelitian ini dan analisis data yang dilakukan oleh penulis, maka disarankan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

##### **1. Untuk Koperasi**

- a. Koperasi Konsumen Karya Sahaja perlu meningkatkan laba dengan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan biaya dalam pengelolaan koperasi. Misalnya meminimalisir dalam Bidang usahanya dengan membantu penyediaan bahan baku yang efisien, penyediaan peralatan produksi, membantu memproduksi jenis barang tertentu serta membantu menjual dan memasarkannya hasil produksi tersebut. Sebaiknya anggotanya terdiri atas unit produksi yang sejenis. Semakin banyak

jumlah penyediaan barang maupun penjualan barang maka semakin kuat daya tawar terhadap suplier dan pembeli.

- b. Koperasi perlu mengimplementasikan penilaian kinerja keuangan dengan metode EVA untuk menilai kinerja keuangan koperasi, agar koperasi dapat menilai sisi sebenarnya keadaan keuangan koperasi tersebut. Yaitu dengan cara memperbandingan kinerja keuangan koperasi dengan kinerja keuangan menggunakan metode EVA, karena metode ini efektif.
- c. Koperasi diharapkan untuk meningkatkan usahanya dan supaya banyak yang bergabung pada koperasi tersebut harus melakukan promosi. Selain itu, untuk menghindari terjadinya fluktuasi kembali atau mengantisipasi terjadinya penurunan, dapat dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan para anggota dalam rapat tahunan (RAT), atau melakukan simpanan tabungan agar tidak terjadi fluktuasi Kembali.

## 2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Menambahkan alat analisis seperti MVA (*Market Value Added*) dan *Rasio* Keuangan. Dalam penelitian tidak terbatas hanya pada tiga tahun tapi menjadi lebih dari lima tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ibrahim dan Sumartana, I Made. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah. **Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium**. Vol. 4. No. 1. P.55-61
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Brigham, F. Eugene., & Houston, F., Joel. (2013). **Dasar-dasar Manajemen Keuangan** (11 ed., Vol. Buku ke 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Fuad, T. D., dan Surahmat, A. (2019). Peran Koperasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Karakter Wirausahawan Pada Siswa Di SMKS Informatika Sukma Mandiri. **Jurnal Manajemen Dan Bisnis**. 1(01), 21-33.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. CV.Afabeta.
- Hadi, Hazmul. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pada KUD Karya Nyata Wanasaba*. Study Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Gunung Rinjani.
- Hikmawati, Fenti. (2017). **Metodologi Penelitian**. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri (2015), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hasani, N. (2019). *Pengorganisasian Ukmk Koperasi Mahasiswa Di UIN Raden Fatah Palembang* (Doctoral Disertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- I, Putu, Gargita, Wisnawa. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode *Economic Value Aaded* Dalam Mengoptimalkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa. **Jurnal Pendidikan Ekonomi**. Vol. 5 Nomor:1 Tahun :(2015).
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir (2018), *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, Depok : Rajawali Pers
- Lubis, R. H. (2017). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. CV.Andi Offset.
- LESTARI, Tbk Periode (2014-2018). **Journal of Applied Managerial Accounting**. Vol.3, No., 137–144
- Mahagiyani, & Intan, H. E. (2019). Analisis Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat untuk Mengetahui Kinerja Keuangan PT. ASTRA AGRO
- Muhammad, Hermanto. (2018). Analisis Laba Usaha Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada Koperasi Karyawan Tirta

- Mahakam Di Tenggara. **Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Indonesia**. Vol. 8 No.1 (2018) : 2008.
- Mulyawan, Setia. (2015). **Manajemen Keuangan**. CV Pustaka Setia: Bandung
- Mansurya Mansurya, Abdi Akbar Idris, Anwar Anwar. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bumi Sarana Utama Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA). **Jurnal Nasional Indonesia**. Vol.1 No.11 (2021).
- Misratul, Yuliana, Putri. (2021). **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Rinjani Aikmel Periode Tahun 2015-2019**. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Gunung Rinjani.
- Masyita, E., dan Harahap, K. K. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. **Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)** 1(1) 33-46.
- Purnasari, N. (2016). Peranan Koperasi Terhadap Pembangunan Di Indonesia. **Jurnal Ilmiah MBP**. 4(2), II-64.
- Prastowo, Dwi. (2015). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Rudianto. (2013). **Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis**, Jakarta: Erlangga.
- Rahmad, Arif. (2019). **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Intika Delta Borneo**. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Sanger, Heiby dkk. (2015). **Analisis Informasi Laporan Arus Kas sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT**. Gudang Garam Tbk. sebagai Salah Satu Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Sawir, Agnes. (2015). **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sofyan, N. (2021). **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Pinjaman Berkelompok Pada Koprasi Syariah Benteng Mikro Indonesia (Studi Kasus Di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang KCP Cipanas Kabupaten Lebak)** Doctoral Dissertation, UIN SMH BANTEN.
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D** (Edisi 1 Ce). CV.Alfabeta.
- Sumiyati, S. (2016). **Peranan Koperasi Kumbang Jaya Dalam Memberdayakan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Ekonomi Islam Di Desa**

*Sido Makmur Sp li Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (2013-2014).*

Supriyanto, Supriyanto. dan Widianti, Lestari. (2015). **Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi.** 4(1), 53-61.

Suripto. (2015). *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added.* Yogyakarta; Graha Ilmu.

## Lampiran 1

**KOPERASI KONSUMEN KARYA SAHAJA**  
**SISA HASIL USAHA (SHU)**

(Per 31 Desember 2018 Dan Per 31 Desember 2019)

URAIAN	31 Desember 2018	31 Desember 2019
<b>Pelayanan Anggota</b>		
Pelayanan Bruto Anggota	242.758.320	325.390.721
Beban Pokok Pelayanan	4.219.200	-
<b>Pelayanan Neto Anggaran (a)</b>	238.539.120	325.390.721
<b>Pendapatan dari Non Anggota</b>		
Penjualan Pada Non Anggota		
Beban Pokok Penjualan		
Laba/ rugi Non Anggota (b)		-
<b>SHU Kotor ( a+b)</b>	238.539.120	325.390.721
Beban Operasional		
* Beban Usaha	59.657.000	19.095.903
* Beban Perkoperasian	8.574.700	79.149.000
* Beban Operasional	35.500.000	56.212.000
* lainnya	2.854.000	
<b>Total Berban Operasional ( c)</b>	106.585.700	154.456.903
<b>SHU Operasional ( (a+b)-c)</b>	131.953.420	170.933.818
Pendapatan dan Beban Lain		
- Pendapatan lain	159.398.000	-
- Beban lain	317.797	243.786
SHU Sebelum Bunga dan Pajak	131.635.623	170.690.032
- Beban bunga / pajak	(317.797)	34.802.664
SHU Sebelum Pajak	131.953.420	135.887.368
- Pajak Penghasilan	7.236.418	4.803.240
SHU setelah Pajak	124.717.002	131.084.128





## Lampiran 2

## KOPERASI KONSUMEN KARYA SAHAJA

## SISA HASIL USAHA (SHU)

(Per 31 Desember 2019 Dan Per 31 Desember 2020)

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2020
<b>Pelayanan Anggota</b>		
Pelayanan Bruto Anggota	325.390.721	107.352.000
Beban Pokok Pelayanan	-	9.500.000
<b>Pelayanan Neto Anggaran (a)</b>	325.390.721	97.852.000
<b>Pendapatan dari Non Anggota</b>		
Penjualan Pada Non Anggota		71.828.842
Beban Pokok Penjualan		
Laba/ rugi Non Anggota (b)		71.828.842
<b>SHU Kotor ( a+b)</b>	325.390.721	169.680.842
<b>Beban Operasional</b>		
* Beban Usaha	19.095.903	2.246.638
* Beban Perkoperasian	79.149.000	15.020.500
* Beban Operasional	56.212.000	34.590.318
* lainnya	-	
<b>Total Beban Operasional ( c)</b>	154.456.903	51.857.456
<b>SHU Operasional ( a+b)-c)</b>	170.933.818	117.823.386
<b>Pendapatan dan Beban Lain</b>		
- Pendapatan lain	-	17.274.000
- Beban lain	243.786	368.000
<b>SHU Sebelum Bunga dan Pajak</b>	170.690.032	117.455.386
- Beban bunga / pajak	34.802.664	74.047.929
<b>SHU Sebelum Pajak</b>	135.887.368	43.407.457,00
- Pajak Penghasilan	4.803.240	6.104.173
<b>SHU setelah Pajak</b>	131.084.128	37.303.284



## Lampiran 3

## KOPERASI KONSUMEN KARYA SAHAJA

## NERACA

(Per 31 Desember 2018)

AKTIVA	31 Desember 2017	31 Desember 2018	PASIVA	31 Desember 2017	31 Desember 2018
<b>I. AKTIVA LANCAR</b>			<b>I. KEWAJIBAN LANCAR</b>		
1 Kas	17.598.600,00	352.100,00	1 Simpanan Sukarela	1.051.505.450,00	1.155.385.500,00
2 Bank :			2 Simpanan Berjangka (kurang 1 tahun)		
a Rekening Bank	262.347.573,00	63.349.525,00	3 Hutang Bank (Bagian jatuh tempo kurang 1 tahun)	34.400.000,00	0,00
b Sertifikat Deposito			4 Hutang LPDB (Bagian jatuh tempo kurang 1 tahun)		
3 Simpanan Pada Koperasi Lain			5 Hutang Sewa Guna Usaha (Bagian jatuh tempo kurang 1 tahun)		
a Simpanan / Tabungan Sukarela			6 Dana Bagian SHU		0,00
b Simpanan Berjangka			7 Beban Yang Masih Harus Dibayar		
4 Surat Berharga (Investasi jangka Pendek)	29.161.000,00	0,00	8 Pendapatan Diterima Dimuka		
5 Piutang Pinjaman Anggota	690.370.000,00	679.390.183,00	9 Kewajiban Lain-lain (Bagian jatuh tempo kurang 1 tahun)		
6 Piutang Pinjaman Non Anggota / Calon Anggota					
7 Piutang Pinjaman pada Koperasi Lain					
8 Penyisihan Piutang Tak tertagih					
9 Beban Dibayar Dimuka					
10 Pendapatan Akan Diterima	925.120,00	56.367.435,00			
11 Aktiva lancar lainnya					
Jumlah Aktiva Lancar	1.000.402.293,00	799.459.243,00	Jumlah Kewajiban Lancar	1.085.905.450,00	1.155.385.500,00
<b>II. INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			<b>II. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
1 Penyertaan Pada Koperasi Sekunder / Lainnya			1 Simpanan Berjangka		
2 Investasi Saham / Obligasi Jangka Panjang	75.000.000,00	75.651.000,00	2 Hutang Bank		
3 Investasi Jangka Panjang Lain			3 Hutang LPDB		
			4 Hutang Sewa Guna Usaha		0,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang	75.000.000,00	75.651.000,00	5 Hutang Jangka Panjang Lain	126.000.000,00	0,00
			Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	126.000.000,00	0,00
<b>III. AKTIVA TETAP</b>			<b>III. EKUITAS</b>		
1 Tanah	284.568.490,00	435.000.000,00	1 Simpanan Pokok	46.100.000,00	46.800.000,00
2 Bangunan	900.000.000,00	900.000.000,00	2 Simpanan Wajib	112.676.000,00	163.709.000,00
3 Inventaris	182.424.568,00	216.400.000,00	3 Modal Penyertaan		
4 Akumulasi Penyusutan	31.000.000,00	32.000.000,00	4 Modal Penyertaan		
			5 Modal Sumbangan / Hibah / Donasi	50.000.000,00	50.000.000,00
Jumlah Aktiva Tetap	1.397.993.058,00	1.583.400.000,00	6 Cadangan Umum	54.292.565,00	112.091.513,00
			7 Cadangan Tujuan Resiko		0,00
<b>IV. AKTIVA LAIN - LAIN</b>			8 SHU Tahun Lalu Belum Dibagi		8.026.336,00
1 Beban Pra Operasional	0,00	30.000.000,00	9 SHU Tahun Berjalan	98.421.336,00	52.497.894,00
2 Amortisasi Beban Pra Operasional	0,00	0,00	10 Dana revitalisasi pasar	900.000.000,00	900.000.000,00
Jumlah Aktiva	2.473.395.351,00	2.488.510.243,00	Jumlah Ekuitas	1.261.489.901,00	1.333.124.743,00
Jumlah Aktiva	2.473.395.351,00	2.488.510.243,00	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.473.395.351,00	2.488.510.243,00



## Lampiran 4

**KOPERASI KONSUMEN KARYA SAHAJA**  
**NERACA**

(Per 31 Desember 2019 Dan Per 31 Desember 2020)

AKTIVA		31 Desember 2019	31 Desember 2020	PASIVA		31 Desember 2019	31 Desember 2020
<b>I. AKTIVA LANCAR</b>				<b>I. KEWAJIBAN LANCAR</b>			
1	Kas	9.142.800,00	9.550.000,00	1	Simpanan Sukarela	1.145.841.500,00	775.019.000
2	Bank :			2	Simpanan Berjangka (kurang 1 tahun)		
a	Rekening Bank	182.011.063,00	307.326.307,00	3	Hutang Bank (Bagian jatuh tempo kurang 1 tahun)	0,00	0,00
b	Sertifikat Deposito			4	Hutang LPDB (Bagian jatuh tempo kurang 1 tahun)		
3	Simpanan Pada Koperasi Lain			5	Hutang Sewa Guna Usaha (Bagian jatuh tempo kurang 1 tahun)		
a	Simpanan / Tabungan Sukarela			6	Dana Bagian SHU	0,00	0,00
b	Simpanan Berjangka			7	Beban Yang Masih Harus Dibayar		
4	Surat Berharga (Investasi Jangka Pendek)	0,00	0,00	8	Pendapatan Diterima Dimuka		
5	Piutang Pinjaman Anggota	425.130.000,00	459.734.000,00	9	Kewajiban Lain-lain (Bagian jatuh tempo kurang 1 tahun)		
6	Piutang Pinjaman Non Anggota / Calon Anggota						
7	Piutang Pinjaman pada Koperasi Lain						
8	Penyisihan Piutang Tak tertagih						
9	Beban Dibayar Dimuka						
10	Pendapatan Akan Diterima	0,00	0,00				
11	Aktiva lancar lainnya	38.504.000,00	38.504.000,00				
	Jumlah Aktiva Lancar	654.787.863,00	815.114.307,00		Jumlah Kewajiban Lancar	1.145.841.500	775.019.000
<b>II. INVESTASI JANGKA PANJANG</b>				<b>II. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
1	Penyertaan Pada Koperasi Sekundair / Lainnya			1	Simpanan Berjangka		
2	Investasi Saham / Obligasi Jangka Panjang	118.199.957,00	118.199.957,00	2	Hutang Bank		
3	Investasi Jangka Panjang Lain	62.500.000,00	0,00	3	Hutang LPDB		
				4	Hutang Sewa Guna Usaha	0,00	118.199.957,00
				5	Hutang Jangka Panjang Lain	38.504.000,00	89.792.000,00
	Jumlah Investasi Jangka Panjang	180.699.957,00	118.199.957,00		Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	38.504.000,00	207.991.957,00
<b>III. AKTIVA TETAP</b>				<b>III. EKUITAS</b>			
1	Tanah	415.000.000,00	320.000.000,00	1	Simpanan Pokok	49.300.000,00	51.700.000,00
2	Bangunan	900.000.000,00	900.000.000,00	2	Simpanan Wajib	199.174.000,00	224.699.000,00
3	Inventaris	262.575.000,00	177.075.000,00	3	Modal Penyertaan		
4	Akumulasi Penyusutan	31.453.000,00	(32.452.546,00)	4	Modal Penyertaan		
				5	Modal Sumbangan / Hibah / Donasi	50.000.000,00	50.000.000,00
				6	Cadangan Umum	93.368.661,00	101.640.561,00
				7	Cadangan Tujuan Resiko	0,00	0,00
	Jumlah Aktiva Tetap	1.609.028.000,00	1.364.622.454,00	8	SHU Tahun Lalu Belum Dibagi	13.668.840,00	8.688.840,00
				9	SHU Tahun Berjalan	43.407.457,00	23.745.360,00
				10	Dana revitalisasi pasar	900.000.000,00	900.000.000,00
<b>IV. AKTIVA LAIN - LAIN</b>							
1	Beban Pra Operasional	88.748.638,00	45.548.000,00		Jumlah Ekuitas		
2	Amortisasi Beban Pra Operasional	0,00	0,00			1.348.918.958,00	1.360.473.761,00
	Jumlah Aktiva	2.533.264.458,00	2.343.484.718,00		Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.533.264.458,00	2.343.484.718,00

